

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis dengan rancangan *cross sectional*. Dimana peneliti melakukan observasi menggunakan sediaan jaringan kanker payudara yang dibuat pada bulan Juli-Desember tahun 2021, untuk menentukan kualitas sediaan kanker payudara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung serta akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah pasien yang telah terdaftar pada Laboratorium Patologi Anatomi dan melakukan operasi kanker payudara di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Juli-Desember pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel diambil berdasarkan banyaknya sediaan histopatologi pada Laboratorium Patologi Anatomi di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juli-Desember 2021. Dari hasil survey didapatkan 42 sampel yang akan menjadi bahan penelitian ini.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemotongan blok tipis (ketebalan sel – maksimal 5 mikron)	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia	Skor ≤ 8	Ordinal
2.	Ketebalan merata	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia	Skor ≤ 5	Ordinal
3.	Tidak ada goresan mata pisau yang tidak rata/tajam dan atau <i>Venetian blind phenomenon</i>	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia	Skor ≤ 2	Ordinal
4.	Tidak ada kontaminan jaringan lain/kristal zat warna	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia	Skor ≤ 4	Ordinal
5.	Tidak bercak/sidik pada slide/ <i>deck glass</i>	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi	Skor ≤ 1	Ordinal

6.	Kontras warna hematoxylin dan eosin cukup jelas	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Indonesia Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi	Skor ≤ 5	Ordinal
7.	Tidak ada udara pada <i>mounting</i>	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Indonesia Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi	Skor ≤ 3	Ordinal
8.	<i>Mounting</i> media tidak kurang/berlebihan	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Indonesia Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi	Skor ≤ 1	Ordinal
9.	Seluruh jaringan tertutup oleh kaca penutup	Sediaan jaringan kanker yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE	Observasi sediaan jaringan kanker payudara	Indonesia Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi	Skor ≤ 1	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian

- a. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian pada Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dari jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

- b. Peneliti melakukan observasi secara makroskopik dan mikroskopis pada sampel berupa sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE.
- c. Peneliti mencatat hasil pembacaan kualitas sediaan jaringan kanker payudara yang telah diwarnai pada bulan Juli-Desember tahun 2021.
- d. Peneliti menganalisis data serta mengkategorikan hasil penelitian berdasarkan interpretasi hasil yang bersumber dari Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia.

2. Langkah Kerja Pemeriksaan

- a. Penilaian terhadap pemotongan blok tipis dengan melihat ketebalan sel.
- b. Penilaian terhadap pemerataan tebal sel.
- c. Penilaian terhadap ada tidaknya goresan mata pisau yang tidak rata/tajam dan atau *venetian blind phenomenon*.
- d. Penilaian terhadap ada tidaknya kontaminan jaringan lain/kristal zat warna.
- e. Penilaian terhadap ada tidaknya bercak/bekas sidik jari pada sediaan.
- f. Penilaian terhadap kontras warna hematoxylin eosin.
- g. Penilaian terhadap ada tidaknya udara pada *mounting*.
- h. Penilaian terhadap *mounting* media yang kurang/lebih.
- i. Penilaian terhadap tertutup atau tidaknya seluruh jaringan oleh kaca penutup.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan analisa data univariat yaitu dengan mendeskripsikan kualitas sediaan histopatologi dan jenis kanker payudara pada pasien yang terdaftar di Laboratorium Patologi Anatomi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Analisa data menggunakan pendekatan analisis deskriptif dimana hasilnya berupa gambaran kualitas sediaan jaringan kanker payudara pada bulan Juli-Desember tahun 2021.

1. Rumus perhitungan kategori hasil penilaian kualitas sediaan jaringan kanker payudara yang telah diwarnai HE dengan cara menganalogikan rumus berdasarkan Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia.

$$A = \frac{95}{100} \times \bar{x}$$

$$B = \frac{70}{100} \times \bar{x}$$

Keterangan :

- A : Kategori sangat baik/sesuai standar
 B : Kategori baik
 95 : Nilai batas bawah kategori A
 70 : Nilai batas bawah kategori B
 100 : Total nilai
 \bar{x} : Jumlah nilai maksimal

2. Rumus perhitungan persentase hasil penilaian kualitas jaringan kanker payudara perkategori.

$$\% = \frac{x}{\sum \bar{x}} \times 100$$

Keterangan :

- X : Jumlah sediaan perkategori
 $\sum \bar{x}$: Total sediaan